



Pemprov Lanjutkan SPAM Mamminasata

Pemprov Lanjutkan SPAM Mamminasata

Kucurkan Rp120 M

REPORTER MUH MUCHTASIM
EDITOR YUKEMI KOTO

MAKASSAR, FAJAR — Nasib pembangunan Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM) Mamminasata mulai terang. Tahun depan, Pemprov Sulsel kembali mengucurkan Rp120 miliar untuk melanjutkannya.



DOK FAJAR

Pemimpin Masa Depan

Para peserta Executive Learning Intensive Training (ELIT) berfoto bersama di Gedung Pusatbang Kajian Manajemen Pemerintahan (KMP) Lembaga Administrasi Negara (LAN) Antang, Makassar, Minggu, 22 September 2024. Selama tiga hari kegiatan dilaksanakan oleh PT Fajar Corporindo Indonesia dan diikuti lebih dari 40 peserta dari FAJAR Group se-Indonesia.

KEPALA Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya, dan Tata Ruang Sulsel, Andi Darmawan Bintang, mengatakan, pada 2023 dan 2024, kelanjutan

☞ Baca Pemprov... Hlm 11

Penuhi Kebutuhan Air Masyarakat

- SPAM Mamminasata dibangun sepanjang 68,2 kilometer
- Menggunakan APBN dan APBD Sulsel
- Tahun 2023 dan 2024 pembangunan terhenti karena tidak dianggarkan
- Tahun 2025 dianggarkan kembali dengan total Rp120 miliar
- SPAM Mamminasata berada di wilayah Gowa, Makassar, dan Maros
- Proses pembangunan mulai dari intake di Bendungan Bili-bili
- Kemudian air baku akan diproses di IPA Somba Opu lalu didistribusikan ke kawasan Mamminasata
- Dengan kapasitas air 500 liter per detik, bisa memenuhi kebutuhan air minum 200 ribu jiwa atau setara 40 ribu KK (uca)



Pemprov Lanjutkan SPAM Mamminasata

☞ Lanjutan Halaman... 9

pembangunan tidak dianggarkan. Sebab, kondisi fiskal Pemrov

Sulsel yang masih berfokus bayar utang konstruksi. Sebelumnya, pihaknya telah melakukan

permohonan kepada Pemerintah Pusat melalui Kementerian PUPR, untuk mengambil alih pengerjaan SPAM Mammina-

sata yang masuk dalam wewenang Pemprov Sulsel. "Ada permintaan kemarin, karena kita

mengalami kendala fiskal Sulsel masih kurang pada saat ini. Lalu 2023, kita minta agar tanggung jawab Pemprov bisa diambil alih oleh pemerintah pusat. Namun sesuai dengan MoU tetap berada di Pemrov Sulsel," beber Wawan.

Dalam pembangunan SPAM Mamminasata dilakukan sharing. Pemrov Sulsel akan mengerjakan 30 persen, sedangkan Pemerintah Kabupaten dan Kota membangun penampungan yang akan terhubung ke rumah tangga.

Panjang dari pembangunan SPAM Mamminasata yaitu 68,2 km dengan sharing anggaran melalui APBN dan APBD. "Untuk tahun ini kita sudah menganggarkan di APBD Perubahan, tapi mengingat jangka waktu yang masih kurang, maka kita akan menganggarkan pada 2025, sekitar Rp120 miliar," jelas mantan Pj Sekprov Sulsel ini.

Wawan menjelaskan, Pemprov dalam hal ini membangun jaringan distribusi utama yang menghubungkan dari reservoir yang dibangun oleh Kementerian ke reservoir yang dibangun pemkab/pemkot.

"Itu pun belum selesai seluruhnya. Kita masih merencanakan ada dua kabupaten selesai, Gowa dan Makassar, untuk yang selanjutnya karena Maros baru sebagian," tambah Wawan.

Untuk penyelesaian keseluruhan jaringan SPAM Mamminasata, jaringan di Gowa dan Makassar akan diselesaikan lebih dahulu. Selanjutnya sebagian di Maros. Sebagaimana MoU, Wawan menyebutkan bahwa di tahap ini harus selesai pada 2025.

"Karena pertengahan tahun prosesnya dan tanggung jawab itu kita harus selesaikan pada 2025, maka mau tidak mau kita harus selesaikan. Kita siapkan Rp120 miliar dan itu sudah ada

dalam rencana APBD pokok 2025," terang Wawan.

Pj Kepala Bappelit-bangda Sulsel, Andi Bakti Haruni menyebutkan, SPAM Mamminasata juga dalam proses pembangunan. Mulai dari intake di Bendungan Bili-bili, di mana air bakunya akan diproses di IPA Somba Opu untuk didistribusikan ke kawasan Mamminasata.

Kapasitasnya 500 liter per detik, jika dikonversi, bisa memenuhi kebutuhan air minum 200 ribu jiwa atau setara 40 ribu KK (kepala keluarga).

"Jadi pemrosesannya dari intake sampai out di pusat, distribusinya tanggung jawab provinsi, dan sambungan rumah tersier itu kabupaten dan kota. Masih di intake untuk sementara (progresnya). Inshaallah pemprov kalau sudah punya anggaran tahun 2025 bisa juga mulai jalan," tandas mantan kepala Dinas Kehutanan Sulsel ini. (*)